Bab 6
Kesimpulan dan Saran

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. *Turnover* Karyawan

Pada pengukuran *turnover* karyawan menunjukan bahwa skor untuk rasio 1 masih didominasi oleh skor yang lebih kecil. Hal ini menunjukan bahwa tingkat *turnover* karyawan mengalami penurunan meskipun ada beberapa periode yang menunjukan tingkat *turnover* karyawan yang diatas rata-rata.

2. *Gross Profit Margin*

Pada *gross profit margin* menunjukan bahwa skor untuk rasio 2 masih didominasi oleh skor yang lebih kecil. Hal ini menunjukan bahwa tingkat produktivitas dalam penjualan mengalami penurunan penjualan yang sangat signifikan.

3. Persentase Karyawan Menerima Insentif

Pada pengukuran persentase karyawan menerima insentif menunjukan bahwa skor untuk rasio 3 masih terbagi rata antara nilai bawah dengan nilai diatas dari pada skor rata-rata, jumlah insentif yang diberikan agar sumber daya tenaga kerja dapat memberikan performa terbaik pada perusahaan. Hal ini menunjukan bahwa jumlah insentif yang diberikan pada tiap periodenya terdapat nilai skor yang tidak stabil, maka performa sumber daya tenaga kerja tidak didominasi dengan kinerja terbaik.

Tingkat produktivitas perusahaan yang telah dicapai selama 1 tahun 2015 serta nilai indeks perubahan produktivitas terhadap produktivitas standar dapat dilihat pada tabel 6.1.

Tabel 6.1. Tingkat Produktivitas Perusahaan Selama Periode Tahun 2015

Periode	Overall Productivity	Nilai indeks perubahan terhadap produktivitas standar %
Januari	2,210	-26%
Februari	2,567	-15%
Maret	4,170	39%
April	6,930	131%
Mei	6,998	133%
Juni	4,574	52%
Juli	1,158	-61%
Agustus	4,625	54%
September	5,504	83%
Oktober	2,145	-29%
November	5,504	83%
Desember	4,466	49%

Pada bulan Mei terjadi kenaikan yang cukup tinggi terhadap nilai produktivitas standar dan periode sebelumnya karena pada bulan tersebut terjadi *gross profit margin* dan persentase jumlah karyawan menerima insentif yang meningkat sedangkan pada bulan Juli terjadi penurunan. Dengan ini dapat disimpulkan terjadinya puncak produktivitas yang baik pada bulan Mei dan penurunan produktivitas pada bulan Juli.

Penurunan produktivitas dengan diagram sebab akibat berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi penurununan produktivitas antara lain:

1. *Turnover* Karyawan

   Penyebab yang pertama adalah karyawan dikeluarkan karena kontrak kerja habis. Solusi yang diberikan yaitu selalu melakukan seleksi terhadap karyawan yang mempunyai kinerja yang baik.

   Penyebab yang kedua adalah karyawan dikeluarkan karena kinerja kurang baik. Solusi yang diberikan yaitu dilakukan pelatihan terhadap karyawan secara berkala.

2. *Gross Profit Margin*

   Penyebab yang pertama adalah penjualan menurun pada beberapa bulan. Solusi yang diberikan yaitu memberikan kenaikan insentif secara berkala bagi karyawan yang berhasil melebihi penjualannya.

Penyebab yang kedua adalah pencapaian target penjualan tidak maksimal. Solusi yang diberikan adalah dengan memberikan arahan kepada karyawan agar target dapat dicapai.

3. Persentase Karyawan Menerima Insentif

   Penyebab yang pertama adalah karyawan kurang mendapatkan pelatihan untuk memberikan kemampuan terbaik dalam penjualan. Solusi yang diberikan yaitu selalu melakukan pelatihan terhadap karyawan secara berkala.

   Penyebab yang kedua adalah kurangnya arahan kerja sehingga tidak tahu trik cara menjual. Solusi yang diberikan yaitu pimpinan harus selalu memberikan arahan kepada karyawannya.

6.2. Saran

Pada dasarnya perbaikan produktivitas perusahaan secara terus menerus merupakan tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas, melalui peningkatan efektivitas dan entitas dari setiap proses dan aktivitas melalui struktur organisasi manajemen yang ada.

Proses peningkatan produktivitas memerlukan komitmen untuk perbaikan terus-menerus yang melibatkan secara seimbang antara aspek manusia (motivasi) dan aspek teknologi (teknik). Sesuai dengan prinsip perusahaan dalam upaya melakukan perbaikan secara terus menerus (*Continous Improvement*), maka beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Meningkatkan kinerja karyawan melalui proses pelatihan yang baik agar tingkat produktivitas pada perusahaan yang terjadi dapat dikurangi atau dihilangkan.
2. Menanamkan etika bekerja dengan baik dari awal sampai akhir.
3. Meningkatkan kesadaran pada karyawan untuk selalu bekerja lebih baik dari hari sebelumnya, karena peningkatan produktivitas perusahaan dimulai dari peningkatan produktivitas individu yang terlibat dalam sistem perusahaan.